

BAB III
GAMBARAN UMUM KELURAHAN TELUK SEPANG
KOTA BENGKULU

A. Kelurahan Teluk Sepang Kota Bengkulu

1. Sejarah Kelurahan Teluk Sepang

Kelurahan Teluk Sepang awalnya merupakan sebuah dusun yang masuk dalam desa Kandang. Desa ini masuk dalam wilayah Kecamatan Talang Empat, Bengkulu Utara. Sehubungan dengan pemekaran wilayah, daerah ini kemudian masuk wilayah Kota Bengkulu tanggal 31 Oktober 1987, yaitu masuk dalam wilayah Kecamatan Kampung Melayu. Kemudian, karena adanya perubahan status desa menjadi kelurahan tahun 2002, desa Kandang ini menjadi kelurahan Kandang. Karena kelurahan Kandang wilayahnya luas, maka dibagi menjadi 4 kelurahan. Yaitu Kelurahan Kadang, Teluk Sepang, Kandang Mas dan Sumber Jaya.

Daerah ini dinamakan Teluk Sepang karena di daerah ini memiliki teluk (Laut yang menjorok ke darat) yang disekitarnya ada tumbuh pohon sepang. Yaitu pohon yang daunnya bisa digunakan untuk membuat tikar, tas tali. Nama itu kemudian menyebar dari mulut ke mulut, sehingga akhirnya terkenal daerah ini dengan nama Teluk Sepang. Karena namanya sudah terkenal, maka pada saat daerah ini dijadikan kelurahan, maka dusun Teluk Sepang ini dikukuhkan dengan nama Kelurahan Teluk Sepang. Pohon

sepang itu banyak tumbuh di Teluk Pantai Ketaping. Karena daerahnya ada teluk dan ada pohon Sepang, maka warga waktu itu menyebut daerah ini dengan nama Teluk Sepang.

Nama itu sudah lama sekali ada, bahkan ketika salah satu pendatang baru tiba di Teluk Sepang tahun 1991 desa ini sudah dinamakan Teluk Sepang penduduk Teluk Sepang ini merupakan pemindahan warga Pasar Pantai, Malabro, Pondok Besi. Mereka yang dipindahkan tahun 1991 itu berjumlah 300 KK adalah karena rumahnya banyak yang rusak akibat keganasan ombak di daerah Pasar Pantai, Malabro dan Pondok Besi. Dahulu daerah ini hutan lebat. Kemudian, dibuatlah oleh pemerintah perumahan sosial sebanyak 300 unit untuk pemindahan warga Pasar Pantai. Ukuran rumahnya 4x5 yang terletak di atas tanah ukuran 15x20. Rumahnya terbuat dari papan, jalannya tanah kuning dan belum ada lampu penerangan. Kalau malam gelap gulita. Kalau hujan becek karena daerah ini termasuk rawa-rawa waktu itu. Sesudah dua tahun tinggal disini semenjak tahun 1991 barulah masuk listrik. Karena daerahnya gelap, papir pensiunan Veteran itu banyak diantara warga itu yang pindah ke tempat tinggalnya semula. Selain itu, karena warga susah melaut akibat kapal mereka tak bisa masuk ke kolam pelabuhan. Setelah diadakan musyawarah, maka barulah kapal nelayan itu dibolehkan masuk kolam pelabuhan Pulau Baai itu.

Lurah Teluk Sepang kala itu, Wallaili Janip S.Sos mengatakan, Kelurahan Teluk Sepang ini dahulunya merupakan bagian dari wilayah desa Kandang. Karena adanya pemekaran wilayah tahun 25, dusun Teluk Sepang ini menjadi kelurahan Teluk Sepang. Letaknya, sebelah utara berbatasan dengan Pelabuhan Pulau Baai. Sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia. Sebelah timur berbatasan dengan desa Arau Bintang, Kabupaten Seluma. Fasilitas yang ada di daerah ini antara lain, Kantor Lurah, 2 buah Puskesmas Pembantu, sekolah dasar, kolam Pelabuhan Pulau Baai. Penduduknya terdiri dari berbagai suku bangsa. Antara lain Bengkulu, Minang, Jawa, Palembang, Medan, Bugis Sedangkan mata pencariannya juga bermacam-macam. Ada berdagang, ada PNS, buruh, nelayan, petani.⁵⁹

2. Letak Geografis

Letak geografis kelurahan Teluk Sepang, terletak di kecamatan kampung melayu Kota Bengkulu dengan ketinggian + 50-100 M di atas permukaan air laut. Kelurahan Teluk Sepang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Timur :Berbatasan Dengan Kelurahan Sumber Jaya
- Sebelah Barat : Indonesia Berbatasan Dengan Samudera
- Sebelah Selatan: Berbatasan Dengan Seluma

⁵⁹ [https://radarbengkulu.disway.id/read/654003/ini-dia-data-dan-fakta-unik-nama-nama-kelurahan-di-kota-bengkulu-49,\(rabu,08 januari 2025,jam 10:16\).](https://radarbengkulu.disway.id/read/654003/ini-dia-data-dan-fakta-unik-nama-nama-kelurahan-di-kota-bengkulu-49,(rabu,08%20januari%202025,jam%2010:16).)

- Sebelah Utara: Berbatasan Dengan PT. Pelindo



3. Kondisi kelurahan teluk sepang

Kelurahan Teluk Sepang terletak di Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Berikut adalah beberapa informasi tentang kondisi kelurahan ini:

a. Kondisi Umum

- Teluk Sepang merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Kampung Melayu.
- Kelurahan ini memiliki kode pos 38215².
- Terdapat 6 buah desa di dalam daerah kecamatan Kampung Melayu.

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah penduduk	3.549 jiwa
2	Jumlah laki laki	Laki-laki: 51,14%
3	Jumlah perempuan	Perempuan: 48,8%

b. Pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	Tidak tamat SD/buta huruf	41,67%
2	tamat SD	22,06%
3	Tamat SLTP	17,39%
4	Tamat SLTA	16,65%
5	Perguruan tinggi	0,76%

j. Sumber daya alam desa dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori:

1) Sumber Daya Alam Hayati :

1. Perkebunan: kelapa sawit,
2. Peternakan: sapi, kambing, ayam,
3. Perikanan: ikan air tawar dan laut

2) Sumber Daya Alam Tidak Hayati

1. Mineral: batu bara, pltu
2. Bahan galian: pasir, kerikil, batu
3. Air: sungai, rawah,

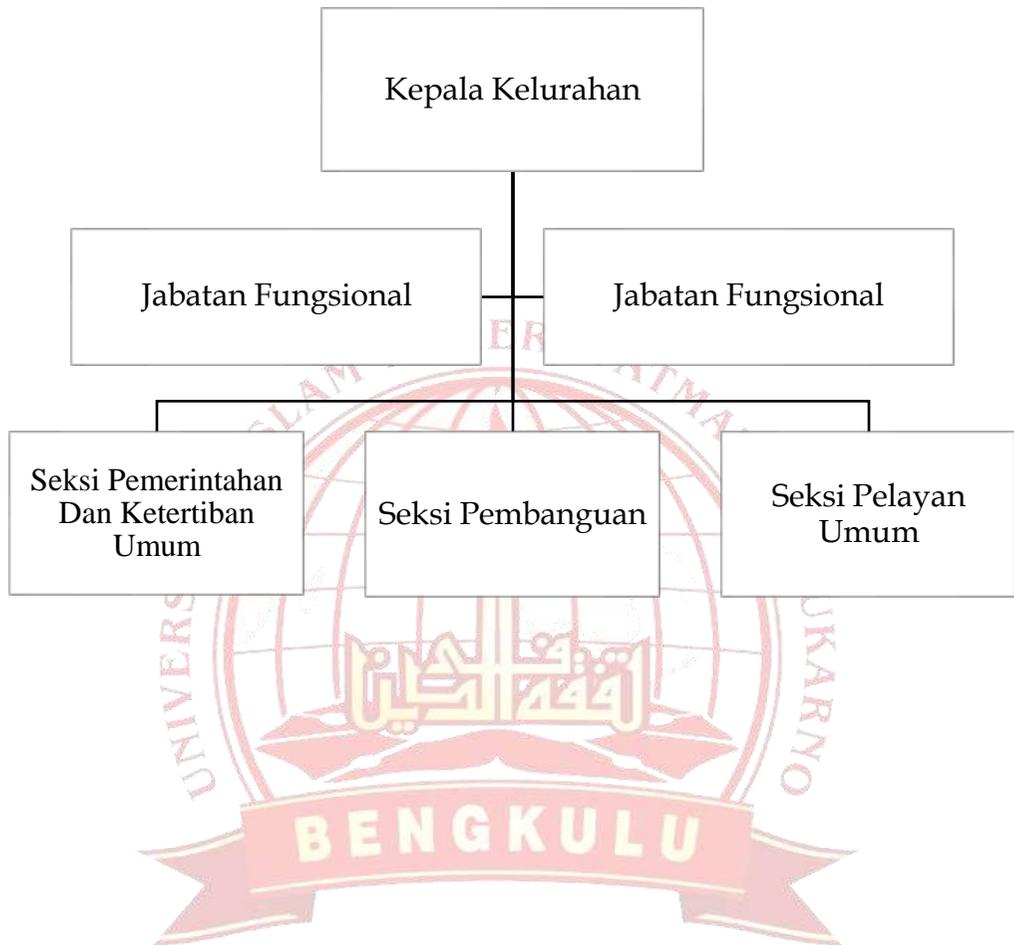
4. Jenis Pekerjaan Kelurahan Teluk Sepang

- a. Tidak berkerja 46,2 %
- b. Petani 20,4 %
- c. Nelayan 9,6 %
- d. Wirasuasta dan Pegawai Swasta 18,8 %

5. Struktur Organisasi

Pada pasal 5 disebutkan bahwa kelurahan dipimpin oleh kepala kelurahan yang disebut Lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat, dan pada pasal 6 disebutkan bahwa susunan Organisasi pemerintah kelurahan terdiri dari:

- a. Kepala kelurahan
- b. Sekretariat Kelurahan
- c. Fungsional
- d. Seksi pelayanan umum
- e. Seksi Pemerintahan Dan Ketertiban Umum
- f. Seksi Pembangunan



6. Struktur Organisasi Kemasyarakatan Kelurahan Teluk Sepang

Struktur Organisasi Kemasyarakatan Kelurahan Teluk Sepang, Rukun Warga atau sering disingkat RW merupakan lembaga pemerintah yang terdiri dari beberapa RT di suatu Desa/Kelurahan dan dipimpin oleh salah satu Ketua Rw. Sedang RT adalah Rukun Tetangga yang menghimpun beberapa kepala keluarga Atau KK disetiap Desa/kelurahan dan dipimpin oleh satu ketua. Dimana didalamnya terdiri dari 4 RW dan 15 RT. tugas dan fungsi RW/RT adalah untuk membantu pemerintah Desa dan kelurahan dalam urusan pemerintah serta pelayanan terhadap masyarakat, pendataan penduduk, pemeliharaan keamanan, mengembangkan inisiatif, dan penggerak swadaya gotong royong untuk partisipasi masyarakat di wilayah kerjanya masing-masing.